

**KAWASAN SOEKARNO HERITAGE KABUPATEN BULELENG
SEBAGAI CAGAR BUDAYA DAN POTENSINYA SEBAGAI
SUMBER BELAJAR SEJARAH DI SMA**

Oleh

Siti Astri Sulfiyah Putri, NIM 2114021024

Program Studi Pendidikan Sejarah

ABSTRAK

Penelitian ini menelaah Kawasan *Soekarno Heritage* yang menjadi salah satu titik awal jejak kehidupan keluarga Soekarno di Kabupaten Buleleng. Kajian ini berfokus pada latar belakang terbentuknya kawasan tersebut, bangunan-bangunan yang mendukung keberadaannya sebagai kawasan cagar budaya, serta potensi kawasan tersebut untuk dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran sejarah. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung pada tiga lokasi utama, yaitu situs cagar budaya rumah asal Nyoman Rai Srimben, SD Negeri 1 Paket Agung, serta Ruang Terbuka Hijau Taman Bung Karno. Selain itu, wawancara mendalam juga dilakukan dengan sejumlah informan kunci, antara lain kerabat keluarga, Kepala Bidang Sejarah dan Cagar Budaya Buleleng, sejarawan, kepala sekolah, serta koordinator pengelola RTH. Data penelitian juga diperoleh melalui studi dokumentasi berupa arsip dan dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan Kawasan *Soekarno Heritage* berawal dari usulan Bupati Buleleng sebagai upaya melestarikan jejak sejarah keluarga Soekarno, khususnya Nyoman Rai Srimben dan Raden Soekemi Sosrodiharjo yang pernah bertugas sebagai guru di Buleleng. Keberadaan kawasan ini didukung oleh dasar historis, hukum, sosiokultural, pendidikan, serta upaya pelestarian. Dengan demikian, kawasan ini berpotensi menjadi sumber pembelajaran sejarah lokal sekaligus memperkuat identitas budaya Bali.

Kata Kunci : Kawasan *Soekarno Heritage*, Buleleng, Cagar Budaya, Sumber Belajar Sejarah,

THE SOEKARNO HERITAGE AREA IN BULELENG REGENCY AS A CULTURAL HERITAGE SITE AND ITS POTENTIAL AS A SOURCE OF HISTORY LEARNING IN HIGH SCHOOLS

By

Siti Astri Sulfiyah Putri, NIM 2114021024

History Education Study Program

ABSTRACT

This study examines the Soekarno Heritage Area, which is one of the starting points of the Soekarno family's life in Buleleng Regency. This study focuses on the background of the formation of this area, the buildings that support its existence as a cultural heritage area, and the potential of this area to be used as a source of historical learning. The research uses a descriptive qualitative method with a case study approach. Data collection was carried out through direct observation at three main locations, namely the cultural heritage site of Nyoman Rai Srimben's original house, SD Negeri 1 Paket Agung, and the Bung Karno Park Green Open Space. In addition, in-depth interviews were also conducted with a number of key informants, including family members, the Head of the Buleleng History and Cultural Heritage Division, historians, school principals, and the coordinator of the green open space management. Research data was also obtained through documentation studies in the form of archives and documents relevant to the research topic. The data analysis process was carried out in several stages, namely data collection, data condensation, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study show that the establishment of the Soekarno Heritage Area began with a proposal from the Regent of Buleleng as an effort to preserve the historical traces of the Soekarno family, particularly Nyoman Rai Srimben and Raden Soekemi Sosrodiharjo, who once served as teachers in Buleleng. The existence of this area is supported by historical, legal, sociocultural, educational, and preservation efforts. Thus, this area has the potential to become a source of local history learning while strengthening Bali's cultural identity.

Keywords: *Soekarno Heritage Area, Buleleng, Cultural Heritage Site, Historical Learning Resource*